

Jaringan Marga sebagai Mesin Politik Pemenangan Bupati Terpilih

Periode 2015-2020

Oleh

Noprizal Haloho
(14010113130068)

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedharto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269
Website: <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This research and analysis is for the sake of re-existence of the influence of equality relationship of marga / ethnicity in political system and its network as winner of Regent or commonly called with successful team 2015, and its power as political machine in Toba Samosir. The genus whose origin is the name of a person who is then named after the first name, is made so that they can understand each other from who can keep the marriage of a very clan descendant because it still has a blood relation. Then whether the political machine utilize relatives and similarities in the clan to campaign or realize the victory partner Ir. Darwin Siagian and Ir. Hulman Sitorus, MM.

The research method using qualitative method. This study is a rare case elsewhere. Please note that any of these research procedures should produce descriptive data of speech and writing and the behavior of the observed. A qualitative approach is expected to produce in-depth descriptions of the words, writings, and / or observable behavior of a particular individual, group, society, or organization in a given context setting that is studied from a holistic, comprehensive, and holistic perspective. The informants were Team Success, Chairman of KPU, Regent / Vice Regent and Chairman of Adat.

The research finds 3 important things that is, first how figure of candidate of Regent itself in public eye. The two ways of association of the clan network of candidate regents with political machine winning candidate pairs, and third is how the winning strategy is used. The conclusion of this research is the genus that has a real relationship with the political machine in Toba Samosir District.

Keywords: *Marga, Machine Politik , Regent*

I. Pendahuluan

Dalam kelompoknya, masyarakat batak Toba mencari orang yang dianggap dan bijaksana dalam mengatasi berbagai persoalan dan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan di bidang pemerintahan ini ditentukan melalui Pilkada. Contohnya dalam pemilihan tersebut, masih terasa adanya pengaruh sisa-sisa kebiasaan lama, yaitu memberikan prioritas kepada turunan tertua dari Marga yang mayoritas misalnya selama Toba Samosir berdiri bupatinya selalu keturunan asli marga daerah Toba. Mereka selalu diperhitungkan dan diutamakan sebagai calon untuk dipilih menjadi pemimpin pemerintahan. Ada istilah bagi orang batak Toba, *Dang Tumangonan Tu Halak adong do di hita* (buat apa memilih orang lain kalau masih ada dari kita sendiri). Artinya disini masyarakat Batak membentuk suatu jaringan yang dimana setiap marga mayoritas ingin menjadi pemimpin, dan menjadikan itu sebagai mesin politik untuk mengantarkan kerabat semarganya menjadi pemimpin di Toba Samosir. Intinya, seseorang yang akan duduk di tampuk pimpinan harus mendapat kepercayaan dari masyarakat. Layak nya timbal balik, bisa diketahui bahwa selama suatu kepemimpinan bupati, pemerintahan atau jajarannya juga akan didominasi oleh rekan semarga. Artinya ada suatu keuntungan apabila Suatu marga memegang pimpinan, misalnya ketika Bupati mempunyai suatu marga Simanjuntak, maka sebagian besar jajaran pemerintahannya didominasi oleh Marga Keturunan Simanjuntak itu sendiri. Hal ini cukup unik karena masih menggambarkan budaya politik local, dan perlu diketahui bagaimana Tim Sukses menjadi mesin politiknya.

Karena adanya rasa hormat terhadap semarga, pada saat pemilu di daerah Toba Samosir hal yang sangat tertarik bagi saya adalah bagaimana kesamaan marga akan digunakan sebagai mesin politik untuk memenangkan pemimpinnya, sehingga menimbulkan niat saya untuk meneliti karena ada nya hal yang unik untuk dikaji. Pada studi kasus ini saya akan membahas bagaimana perilaku masyarakat di pemilu Bupati Toba Samosir pada tahun 2015 dengan

Kemenangan Pak Darwin Siagian dan Wakilnya Hulman Sitorus. Kemudian saya akan mengetahui bagaimanakah hubungan marga dengan strategi tim sukses dalam kemenangan, apakah Tim Sukses menggunakan masyarakat Toba Samosir menggunakan hak pilihnya karena adanya hubungan semarga dan apakah Tim Suksesnya sendiri adalah kerabat semarganya

Dari uraian tersebut maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis Jaringan Marga sebagai mesin politik kemenangan yang digunakan pasangan calon pemenang bupati Toba Samosir periode 2015-2020.

II. Metode

Metode penelitiannya adalah Kualitatif dengan tipe Studi Kasus. Metode ini digunakan karena penelitian ini bersifat kasus yang jarang terjadi di tempat lain. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. (Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor.1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional. Hal 21)

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Marga sebagai pengikat persaudaraan di Toba Samosir

Orang Batak menganut falsafah Persaudaraan, Kekeluargaan dan kekerabatan yang disebut dengan Tungku nan Tiga(tungku tiga kaki). Dalam bahasa Batak Toba, falsafah ini disebut Dalihan na Tolu (tungku posisi duduk). Falsafah ini mengajarkan kepada orang Batak Toba bahwa sejak lahir hingga meninggal kelak, orang Batak Toba harus jelas struktur

hubungan kekeluargaan dan kekerabatannya. Falsafah Dalihan Na Tolu berisi tiga kedudukan penting orang Batak Toba dalam kekerabatan, yaitu Hula-hula atau Tondong, Dongan Tubu atau Sanina, dan Boru.

Pertama, Hula-hula atau Tondong adalah kelompok yang menempati posisi paling atas, yaitu posisi yang harus dihormati oleh seluruh orang Batak Toba. Adapun yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah pihak keluarga dari istri yang disebut sebagai Somba Marhula-hula.

Kedua, Dongan Tubu adalah kelompok yang posisinya sejajar, misalnya teman dan saudara satu marga. Kelompok ini adalah kelompok yang rentan terhadap perpecahan. Untuk itu, budaya Batak Toba mengenal konsep Manat Mardongan Tubu, artinya menjaga persaudaraan agar terhindar dari perseteruan.

Ketiga, Boru adalah kelompok yang menempati posisi bawah, artinya kelompok ini harus selalu dikasihi (Elek Morboru). Adapun yang termasuk kelompok ini adalah saudara perempuan dari margasuami dan dari pihak ayah.

Ketiga hal tersebut yang bisa dikatakan mendasari segala bentuk persaudaraan, yang menjadi alat tim sukses dalam memenangkan pemilu. Sebab didalam sebuah pemilu yang terjadi didaerah Toba Samosir merupakan persaingan antar marga yang mayoritas

3.2 Marga sebagai basis jaringan Mesin Politik partai di Toba Samosir

Marga sebagai basis jaringan mesin politik berarti didalam mesin politik terdapat sistem kekerabatan keluarga atau di kendarai oleh orang-orang yang mempunyai hubungan antara Tim Sukses dan pasangan calon yang di menangkan. Jika ingin berbicara tentang mesin politik maka kata Parpol sangat identik dengan kendaraan politik untuk meraih Pengaruh, Kesempatan, Peluang dan Kekuasaan yang pada gilirannya digunakan untuk mencapai tujuan menciptakan kesejahteraan rakyat. Menurut teori, fungsi dan peranan parpol itu sangat jelas antara lain melakukan Rekrutmen kader dan pengikut/simpatisan atau biasa disebut dengan

Tim Sukses. Pada saat pilkada 2015 pasangan pemenang yaitu Ir. Darwin siagian dicalonkan oleh beberapa partai besar. Salah satu diantaranya adalah Nasdem dan PDIP

3.3 Pemenangan Pasangan Ir. Darwin Siagian-Hulman Sitorus sebagai Bupati dan Wakil Bupati Toba Samosir tahun 2015

Kejadian seperti ini menandakan bahwa masyarakat batak dapat menggunakan identitas marga mereka menjadi sebuah mesin, atau membentuk sebuah jaringan mobilisasi untuk menghantarkan seseorang menjadi pemimpin. Atau bahkan, marga itu sendirilah yang membuat masyarakat sadar bahwa mereka perlu dipimpin oleh seseorang yang benar benar kerabat atau dekat dengan kita. Itulah yang bervariasi menjadi sebuah Tim Sukses atau alat memenangkan Pasangan calon, karena tanpa adanya upaya upaya Pemenangan tidak akan ada kemenangan. Mesin politik atau Tim Sukses itulah yang memberikan strategi bagaimana mereka bisa memenangkan pemilu, Tim Sukses Winman melakukan kampanye dan kunjungan ke acara acara masyarakat. Terutama acara dari kerabat semarga, misalnya pesta pernikahan, kegiatan ibadah yang mendatangi hampir seluruh daerah.

4.3 Kesimpulan

Pertama, Ir.Darwin itu sendiri. Diluar dari sebuah Tim Sukses pak Darwin itu sendiri merupakan Putra daerah yang telah merantau dan kembali pulang untuk memajukan daerah Toba Samosir. Bersama sama dengan warga serta para kerabatnya, mereka ingin memajukan daerah Toba Samosir.

Kedua, untuk memajukan Toba Samosir kelompok masyarakat atau partai politik harus mempunyai kekuatan mesin politik, dimana di Tanah Batak sistem berbasis jaringan marga sangat berlaku. Mereka merupakan tim sukses yang di isi oleh kelompok marga yang dominan. Bagaimana didalam Mesin politik itu dikendarai oleh kerabat marga calon Bupati dan Wakil

Bupati. Artinya setiap mayoritas marga disana biasanya masuk kedalam suatu parpol yang membentuk sebuah mesin politik yang tidak lain juga di isi oleh kerabat kerabat, karena berdasarkan kekerabatan sebuah mesin politik akan lebih solid

Ketiga, untuk memajukan Daerahnya, Tim Sukses harus mempunyai strategi pemenangan yang digunakan. Bagaimana mesin politik atau yang dikenal dengan Tim Sukses tersebut bisa memanfaatkan segala upaya untuk memenangkan pasangan Bupati Terpilih pak Ir.Darwin Siagian-Hulman Sitorus.

Tiga faktor tersebut menjadi faktor penting dalam terpilihnya pasangan Ir.Darwin Siagian – Hulman Sitorus meskipun pada akhirnya faktor-faktor ini tetap memiliki porsi sendiri-sendiri dalam mempengaruhi terpilihnya pasangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aritonang, Jan S :2006. *Beberapa Pemikiran Menuju Dalihan Natolu*. Dian Utama
- Barth, Frederick.1988. *Kelompok Etnis dan Batasannya*. Terjemahan oleh Nining L.S. Jakarta
: UI Press
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor.1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya:
Usaha Nasional
- Boleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.Hal:16
- Denzin, Norman K & Yvonna S Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, C .1973. *Interpretation Of Cultures*. New York: Basic Books. Hal 26
- Hadar, Ivan. 2004. *Etnisitas dan Negara Bangsa*, KOMPAS. 29 Mei 2004
- Kusnaedi .2009. *Memenangkan Pemilu dengan Pemasaran Efektif*. Purwodadi: Duta Media
Tama.
- Marbun, M. A., & Hutapea, I. M. T. (1987). *Kamus Budaya Batak Toba*. Balai Pustaka
- Gultom, Rajamarpodang DJ. 1992. *Dalihan Na Tolu, Nilai Budaya Suku Batak*.
Cv. Armanda, Medan.
- Sigalingging, H. 2000. '*Tinjauan Filosofi Tentang Dalihan Na Tolu sebagai Eksistensi
Masyarakat Batak*'. Tugas akhir. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sihombing, T.M. 1986. *Filsafat Batak*. Jakarta : Balai Pustaka
- Siagian,Marihot. 1992. *Buku Bunga Rampai: Paradatton*, Medan: CV.Lopian.
- Simanjuntak,Posman. 2000. *Berkenalan dengan Antropologi*. Jakarta: Erlangga
- Vergouwen, J.C. 1986. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Jakarta : Pustaka Azet

Sumber Jurnal dan Dokumen:

Rekapitulasi Pilkada Kabupaten Toba Samosir Tahun 2010

Rekapitulasi Pilkada Kabupaten Toba Samosir Tahun 2015

Rekapitulasi Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 2009

Rekapitulasi Pemilu Legislatif Kabupaten Toba Samosir Tahun 2014

Keputusan KPUD Toba Samosir Tahun 2015

Sumber Internet:

<https://tobasamosirkab.bps.go.id/v3/Subjek/view/id/34#subjekViewTab3|accordion-daftar-subjek1> diakses pada hari Kamis 15 Juni 2017

<http://www.tobasamosirkab.go.id/profil-daerah.html> diakses pada hari Senin 10 Juli 2017

http://www.kompasiana.com/cha2han/keharmonisan-adat-batak-dalam-lingkaran-dalihan-natolu_5529d5e56ea8345844552cfe diakses pada hari Jumat 28 Juli 2017

<http://ppid.kpu.go.id/?idkpu=1212&idmenu=infoberkala> diakses pada hari Rabu 2 Agustus 2017

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21360/Chapter%20I.pdf;jsessionid=8FAB7BE0B03FA12B4C38B3A59E1F5896?sequence=5> diakses pada hari Kamis 3 Agustus 2017